

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak sebagai salah satu pendidikan anak usia dini yang memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Taman kanak-kanak merupakan tempat yang memberikan peluang kepada anak untuk belajar memperluas pergaulan sosialnya, dan menaati peraturan kedisiplinan. Pendidikan taman kana-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat..pada masa ini dianggap sebagai masa perkembangan rasa keindahan.

Masalah pendidikan anak usia dini merupakan salah satu aspek dalam pembangunan nasional yang keberadaanya sangat penting, karena masalah pendidikan ini akan berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Belakangan ini masalah pendidikan banyak dijadikan sorotan dengan isu rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Rendahnya mutu pendidikan itu, tentu disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, dana anggaran pendidikan yang kurang memadai, profesionalisme guru yang masih kurang memadai di bidangnya.

Pendidikan anak usia dini bertujuan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas secara intelektual dan terampil dalam melaksanakan tugas, namun diharapkan dapat memulai pendidikan dari dasar yang secara matang, sehingga membentuk dan menemukan jati diri anak yang baik. Dalam awal pendidikan ini tidak hanya kegiatan mentransfer ilmu poengetahuan dari guru kepada anak, tetapi diharapkan dapat pula mengetahui karakteristik dan

1UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan anak usia dini dengan memberikannya moral dan nilai kemanusiaan yang bersifat universal.

Syarifudin (2008, hlm. 4) mengungkapkan bahwa :

Praktek pendidikan diupayakan pendidik dalam rangka memfasilitasi anak agar mampu mewujudkan diri secara kodrat dan martabat kemanusiaannya. Semua tingkat tindakan pendidik diarahkan kepada tujuan agar potensi anak berkembang optimal sehingga mampu melaksanakan berbagai peranan sesuai dengan statusnya. Berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang diakui.

Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan tersebut tidaklah mudah, selain merancang kurikulum pendidikan yang relevan dan menyusun program pembelajaran yang terencana diperlukan juga sosok guru ideal yang pakar dalam bidangnya.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah - olah tak pernah berhenti bereksplorasi dalam belajar. Anak bersikap egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan masa yang paling potensial untuk belajar (sujiono, 2009, hlm. 6).

Usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia (sujiono, 2009, hlm. 202) adalah usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak, karena pada masa ini adalah masa *golden ages* yaitu masa peka anak untuk menerima rangsangan atau stimulasi dari lingkungan sekitaranak, baik yang berkaitan dengan aspek moral agama, social emosional, bahasa, kognitif, dan motorik. Potensi - potensi

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut di stimulus dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Hurlock (1978, hlm. 56) mengemukakan 5 alasan bahwa masa kanak - kanak adalah waktu yang tepat dan ideal untuk mensti mulasi motorik kasar yaitu :

1) karena tubuh anak lebih lentur ketimbang anak remaja; 2) anak belum banyak memiliki keterampilan yang berbenturan dengan keterampilan yang baru; 3) secara keseluruhan anak lebih berani mencoba sesuatu yang baru; 4) anak bersedia mengulangi sesuatu tindakan hingga pada otot terlatih untuk melakukannya secara efektif; 5) anak memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang lebih kecil, maka mereka lebih banyak mempelajari keterampilan. Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa terpanjang alam rentang kehidupan, saat di mana individu relatif tidak berdaya dan tergantung kepada orang lain.

Anak usia 5-6 tahun memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangannya. Anak mulai sensitif menerima segala rangsangan dari luar. Salah satu aspek perkembangan yang memiliki potensi yang sangat besar yakni perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik menjadi suatu hal yang sangat penting karena perkembangan fisik motorik sangat berhubungan erat dan mempengaruhi perkembangan yang lain. May Lwin, dkk (Suyadi, 2009, hlm. 81) memaparkan bahwa kemungkinan besar perkembangan fungsi otak berjalan beriringan dengan keterampilan motorik pada usia dini. Oleh sebab itu, motorik menjadi perkembangan yang penting untuk dilatih dan dikembangkan pada anak usia dini.

Anak usia 5-6 tahun lebih banyak melakukan aktivitas gerak yang melibatkan motorik kasarnya seperti berlari, melompat, menendang. Oleh

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebab itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Akan tetapi, banyak kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang mengesampingkan aktivitas yang bersifat mengembangkan motorik khususnya motorik kasar anak.

Sesuai dengan perkembangan anak, anak pada usia 5-6 tahun merupakan anak yang aktif. Mereka sangat suka bergerak.

Samsudin (dalam Sasi, 2011, hlm. 45) mengungkapkan bahwa aktivitas atau kondisi bergerak pada anak TK sangat dominan, berdasarkan hasil pengamatan 70% - 80% anak TK melakukan gerak pada proses belajarnya. Gerak merupakan sebuah unsur utama dalam pengembangan motorik anak. Banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika ia mulai terampil dalam menguasai gerakan yakni badan akan semakin sehat, lebih mandiri, percaya diri, serta sosial emosionalnya juga akan berkembang dengan baik (Saputra, 2005, hlm. 67). Melalui gerak anak mampu mengekspresikan dirinya.

Pada masa usia dini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni dan moral spiritual.

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko.

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan pada anak melalui gerak dan lagu. Bila kita bunyikan lagu atau benda secara berirama, maka anak-anak akan mulai bergerak menggebu-gebu. Itulah rangsang dengar yang cukup signifikan bagi anak-anak, yang akan memberi kesan responsif dan spontan, jujur, serta tanpa disertai pretensi tertentu, terutama bila dibandingkan dengan tingkat umur tertentu yang sudah memiliki kecerdasan emosional yang mulai berkembang. Reaksi yang dimunculkan adalah reaksi dari tubuh itu sendiri, yang bergerak manakala ada sesuatu yang "luar biasa" terjadi pada seorang anak.

Bisa dicatat pula bahwa rangsangan dengar untuk balita yang dilakukan setiap saat kita menirukan bunyi irama, hampir dipastikan anak balita akan mengikuti "keteraturan" ritme yang kita perdengarkan pada mereka dengan memamerkan gerak-gerak non keseharian, antara lain, dengan spontanitas lenggak-lenggoknya seiring dengan keteraturan "lagu" yang kita lantunkan. Atau bila seorang anak mendapatkan barang yang menjadi idaman dan impiannya sepanjang hari, maka seiring dengan diraihnya impian barang tersebut, si anak pasti akan menari-nari.

Nyanyian memiliki banyak manfaat tidak hanya untuk menyenangkan hati anak melainkan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang menyenangkan untuk anak. Lagu atau nyanyian dapat dirancang sedemikian hingga sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tujuan materi yang ingin disampaikan.

Lagu atau nyanyian dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran motorik. Hal ini sesuai dengan pendapat Widhianawati (2011, hlm. 23) yang menyebutkan bahwa aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diri, serta keberanian mengambil resiko. Akan tetapi pendidik kurang menggunakan kegiatan gerak dan lagu sebagai salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung. Melalui lagu anak akan memperoleh pengalaman secara langsung. Dengan kegiatan gerak dan lagu yang dinyanyikan secara langsung tanpa menggunakan kaset atau CD serta gerak yang dilakukan mengikuti lagu yang dinyanyikan akan memberikan sebuah pengetahuan baru untuk anak. Kegiatan gerak dan lagu akan memberikan pengalaman langsung kepada anak mengenai gerak sehingga dapat menambah pengalaman gerak anak.

Melalui pengalaman itulah yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Selain itu pada anak usia dini merasa senang mengulang-ulang sesuatu kegiatan ketrampilan melalui latihan-latihan tertentu, sampai ia benar-benar menguasainya. Sehingga kegiatan gerak dan lagu cocok digunakan sebagai pilihan kegiatan untuk anak. Hal ini karena lagu merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari anak sehingga apabila dilakukan pengulangan anak tidak mudah merasa bosan.

Posisi anak usia dini disatu pihak berada pada masa rawan dan labil manakala anak kurang mendapatkan rangsangan positif dan menyeluruh. Pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk anak usia dini perlu diberikan secara komprehensif, dalam makna anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi cerdas juga dalam aspek lain, karena fakta dilapangan masih banyak individu yang bermasalah diperkembangan motorik kasarnya , seperti belum mampu menghafal gerakan dan lagu dengan benar, belum mampu memperagakan ulang lagu tersebut. Hal ini yang sering menimbulkan

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah dan sering menjadikan anak tersebut mendapat hambatan saat menyelesaikan tugasnya.

Gerak dan lagu adalah sarana yang menyenangkan bagi anak untuk senam ataupun berolahraga. Sebab, dengan gerak dan lagu, mereka bias bergerak sambil mendengarkan musik atau lagu. Kegiatan gerak dan lagu memiliki banyak sekali manfaat menurut Nurjatmika (Kamtini, 2005, hlm. 55) beberapa manfaat gerak dan lagu adalah meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak.

Gallahue (dalam Samsudin, 2008, hlm. 33) menyatakan bahwa untuk mengembangkan pola-pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas menari, permainan, olahraga, dan senam, aktivitas-aktivitas tersebut masuk dalam wilayah pendidikan jasmani.

Namun yang terjadi dalam prakteknya pendidikan anak usia dini sulit di terapkan karena kurangnya guru yang dibutuhkan yang berkompeten di bidangnya, kurikulum yang tidak tepat sasaran, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana Taman Kanak – Kanak, sulitnya mengatur anak murid seperti manjanya seorang anak dan lain-lain, hal menunjukkan bahwa kesadaran anak tentang meningkatkan perkembangan dalam metode gerakan dan lagu memiliki peran jenis kelamin dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pertama, faktor biologis, perbedaan struktur genetik dan perbedaan anatomis serta hormon, maksudnya adalah peran anak saat menyikapi pelajaran sangat sulit untuk mereka tangkap, lalu anak fokus pada candaan temannya, mainan yang dia sedang lakukan. Kedua faktor sosial, anak mempelajari metode gerakan dan lagu melalui peniruan dan observasi terhadap perilaku orang lain. Ketiga media massa, pesan yang disampaikan media massa memiliki pengaruh

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkembangan motorik kasar. Keempat adalah pengaruh perkembangan kognitif. Setelah anak meningkatkan perkembangan motorik kasar, anak akan mengorganisasikan dunianya berdasarkan pengalaman yang disertai gerakan dan lagu, upaya pengembangan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan metode pra eksperimental untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar.

Fakta permasalahan yang terjadi berdasarkan pengamatan kepada anak di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 kelas b dan berdasarkan hasil informasi dari pengelola adalah sebagai berikut :

- a) Masih sedikitnya pembelajaran gerak dan lagu yang diterapkan kepada anak usia dini oleh pendidik, yang mengakibatkan anak tidak senang bermain alat musik, tidak senang bernyanyi, merasa sulit menghafal lagu dan bernyanyi dan kurang peka terhadap suara-suara.
- b) Masih banyak anak yang merasa malu dan takut ketika ibu gurunya menyuruh untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu, padahal dengan musik dan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan motorik kasar anak.
- c) Masih kurangnya anak usia dini dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menselaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan, kekuatan, dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasikan mata dengan tangan dan kaki.
- d) Masih kurang tersedianya sarana media pembelajaran gerak dan lagu melalui CD interaktif , DVD dan komputer.
- e) Bahwa dengan gerak dan lagu/nyanyian adalah salah satu cara yang paling efektif dalam menumbuhkan rasa emosional anak dalam lingkungan keluarganya, sebab nyanyian merupakan salah satu perwujudan dari bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki kekuatan menggerakkan hati,

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawasan, keindahan, dan cita rasa estetika hingga dapat membantu anak menumbuh-kembangkan segi emosionalnya. Anak bisa mengekspresikan dan meluapkan emosinya, dapat menyerap, menarik dan mengundang rasa senang, santai, kagum dan haru.

Untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, maka penanganannya harus dilakukan sedini mungkin, dimana anak perlu dibantu dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetiknya yang diharapkan dengan cara pembelajaran gerak dan lagu yang dilakukan bersama-sama guru dan anak yang dapat membantu perkembangan otak, perkembangan indra, perkembangan kemampuan bahasa, dan kemampuan sosial anak usia dini (hingga 6 tahun). Pembelajaran gerak dan lagu ini akan membantu anak untuk melibatkan aspek motorik, intelektual dan emosi anak dalam sebuah kegiatan bersama.

Anak semakin independen baik fisik maupun psikologis. Disini anak dapat mengerjakan sesuatu hal sendiri, kemampuan tersebut membuat anak memiliki peluang untuk berkembangnya kepribadian, anak akan menghadapi sesuatu kerawanan-kerawanan baru berupa kecemasan atau kekhawatiran. Keberhasilan anak dalam mengatasi krisis tersebut akan menumbuhkan rasa kemandirian. Juga sebaliknya, apabila anak tidak mampu mengatasi krisis yang dihadapinya anak akan cenderung menjadi pemalu dan penuh keraguan.

Dari pemaparan tersebut jelas bahwa praktek metode gerakan dan lagu diupayakan untuk mengembangkan potensi anak baik jasmani dan rohani, tentu prakteknya harus menggunakan pendekatan yang manusia melibatkan seluruh komponen yang dimiliki oleh anak.

Untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan motorik kasar diperlukan adanya kondisi dan stimulasi. Pendidik atau guru harus merancang sebuah kegiatan pembelajaran motorik yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yakni melalui lagu atau nyanyian. Berdasarkan pendapat tersebut gerak dan lagu merupakan salah satu kegiatan yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran motorik, karena gerak dan lagu merupakan aktivitas yang menuntut anak untuk bergerak seperti halnya kegiatan senam maupun olahraga. Dari uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini”

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perkembangan motorik kasar anak usia dini di kelas b di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang ?
2. Bagaimana gambaran penerapan metode gerak dan lagu kelas b di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Tujuan Umum
Menggambarkan perkembangan motorik kasar anak usia dini yang menggunakan analisis metode gerak dan lagu di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang melalui pembelajaran senam irama.
2. Tujuan Khusus
 - a. Menggambarkan penerapan perkembangan motorik kasar anak usia dini menggunakan analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak melalui pembelajaran senam irama di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 kelas b.

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menggambarkan penerapan musik antara komponen koordinasilengandankakisertakelentukan perkembangan motorik kasar anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran senama irama di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 kelas b.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teori

Manfaat teori dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh hasil yang positif kepada anak.
- b. Memperoleh penjelasan mengenai metode gerak dan lagu untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar terhadap anak usia diniada batasan waktu tertentu bagi anak
- c. Memperoleh penjelasan upaya apa saja yang perlu dilakukan agar terlihat perkembangan dalam menggunakan gerak dan lagu
- d. Dengan penelitian ilmiah ini diharapkan pada nantinya dapat menambahkhasanah ilmu pengetahuan sosial khususnya yang berkaitan dengan lingkup Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait sehingga hasilnya dapat menjadikan kualitas pendidikan yang lebih baik.manfaat tersebut diharapkan antara lain :

- a. Bagi anak
 - 1) Membantu anak meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini
 - 2) Memberikan motifasi kepada anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi TK

- 1) Memberikan sumbangan inovasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar di tingkat Taman Kanak-kanak (TK)
- 2) Sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK dengan menggunakan model metode gerakan dan lagu peningkatan perkembangan motorik kasar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK dengan menggunakan model metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar.
- 2) Hasil penelitian menambah pengalaman di bidang penelitian, tentang langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk pembelajaran yang bermakna bagi anak usia dini khususnya pada pembelajaran metode gerak dan lagu.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan anak usia dini .

d. Bagi Civitas Akademika Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang Jurusan PGPAUD untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK dalam rangka memilih model pembelajaran yang tepat, selain itu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian lain untuk mendapatkan hasil yang akurat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ruang lingkup penelitian merupakan alat atau batasan study penelitian sehingga dapat menyaring data-data yang masuk. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Analisis metode gerak dan lagu.
2. Perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Kedua variabel yang merupakan peserta didik dapat di teliti pada saat waktu yang ditetapkan peneliti di TK. Aisyiyah Busthanul Athfal 2 Serang, kegiatan yang sama yaitu untuk mewujudkan pembelajaran anak usia dini dalam menggunakan analisis metode gerak dan lagu untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini, dengan cara belajar/praktek langsung di lapangan dengan menggunakan metode senam irama.

F. Definisi Operasional

Analisis metode gerak dan lagu menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika kegiatan-kegiatan tersebut dapat tercipta di sekolah, pastilah sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.

Analisis metode gerak dan lagu pada anak TK umumnya mereka dapat melakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan pergerakan menirukan Apabila seorang guru dapat menunjukkan kepada anak didik suatu action yang dapat diamati (observable), maka anak akan mulai membuat tiruan action tersebut sampai pada tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya seperti : karya gerak, jenis lagu dan proses pembelajaran. Dan perkembangan motorik kasar anak usia dini Berdasarkan teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan lebih satu bakat. Bakat tersebut bersifat potensial dan ibaratnya belum muncul diatas permukaan air.

UPI Kampus Serang

Usi Rosdiansari Ekawira, 2016

ANALISIS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk itulah anak perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya. Itu berarti orang dewasa perlu memberi peluang pada anak untuk menyatakan diri, berekspresi, berkreasi dan menggali sumber-sumber terunggul yang tersembunyi dalam diri anak.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini dapat dilatih pengalaman yang dituntun oleh guru pada setiap tahapan pembelajaran, seperti menari sambil bernyanyi, senam sehat di pagi hari dan melakukan hal-hal positif, jika peserta didik dapat diarahkan dengan benar maka hasil perkembangan motorik kasar akan baik.

